

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
KEUANGAN MENENGAH 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

FATIMAH DIAH UTAMI

A 210 120 029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JULI, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
KEUANGAN MENENGAH 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2014-UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

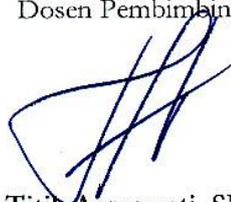
FATIMAH DIAH UTAMI

A 210 120 029

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
Di hadapan tim penguji

Surakarta, Juni 2016

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si

NIK.153

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
KEUANGAN MENENGAH 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh:

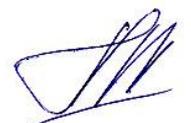
FATIMAH DIAH UTAMI

A 210 120 029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 21 Juli 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini, S.E, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()



Prof. Dr. Hani Loko Prayitno, M. Hum.

19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Diah Utami

NIM : A210120029

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : “KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGGKATAN 2014 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Juli 2016



Penulis

FATIMAH DIAH UTAMI

A 210 120 029

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP
KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN
MENENGAH 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Fatimah Diah Utami, A210120029, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Juli 2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kontribusi kemampuan awal terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, 2) Kontribusi aktivitas belajar terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, 3) Kontribusi kemampuan awal dan aktivitas belajar terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dimana kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil statistik. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang berjumlah 235 mahasiswa dengan sampel sebanyak 142 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan cara undian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket yang sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 7,488 + 0,575X_1 + 0,353X_2$. Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Ada kontribusi positif dan signifikan kemampuan awal terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dibuktikan dengan koefisien regresi 0,575 bernilai positif dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,605 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000; 2) Ada kontribusi positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dibuktikan dengan koefisien regresi 0,353 bernilai positif dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,396 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000; 3) Ada kontribusi positif dan signifikan kemampuan awal dan aktivitas belajar terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dibuktikan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $123,832 > 3,061$ dan nilai signifikansi 0,05 yaitu 0,000; 4) Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,641 menunjukkan bahwa kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dipengaruhi oleh kemampuan awal dan aktivitas belajar sebesar 64,1 yang terdiri dari 43,2% kemampuan awal dan 20,9% aktivitas belajar dan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: kemampuan awal, aktivitas belajar, kesulitan belajar

**CONTRIBUTIONS OF PRIOR KNOWLEDGE AND LEARNING ACTIVITIES
TO LEARNING DIFFICULTY COURSES FINANCIAL ACCOUNTING BASED ON
MEDIUM 1 STUDENTS OF ACCOUNTING EDUCATION FORCE 2014/2015
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Fatimah Diah Utami. A210120029. Department of Accounting Education, the Faculty of
Education, University of Muhammadiyah Surakarta. July 2016

ABSTRACT

The purpose of this study was determine: 1) Contributions of prior knowledge to learning difficulty courses Financial Accounting based on Medium 1, 2) Contributions learning activities to learning difficulty courses Financial Accounting based on Medium 1, 3) Contributions of prior knowledge and learning activities to learning difficulty courses Financial Accounting based on Medium 1.

This study is quantitative descriptive research whose conclusions obtained based on the results of statistical analysis. This study took place in the Campus 1 Muhammadiyah University of Surakarta. The population in this study were all students of Universitas Muhammadiyah Surakarta Accounting Education Force 2014/2015 taking courses in Financial Accounting based on Medium 1 totaling 235 students with a sample of 142 students were taken by proportional random sampling technique in a random way. The necessary data and documentation obtained through a questionnaire that has previously been tested by validity and reliabilitas. Data analysis technique used is multiple linear regression t-test, F, R² test, and the relative contribution and effective.

The results using regression analysis regression equation: $Y = 7,488 + 0,575X_1 + 0,353X_2$. The research found that: 1) There is a positive and significant contribution of prior knowledge to learning difficulty courses Financial Accounting based on Medium 1 0.575 evidenced by the regression coefficient is positive and obtained $t > t_{table}$ is $10,605 > 1,977$ and the significance value < 0.05 is 0,000; 2) There is a significant positive contribution learning activities to learning difficulty courses Financial Accounting based on Medium 1 0.353 evidenced by the regression coefficient is positive and obtained $t > t_{table}$ is $6,396 > 1,977$ and the significance value < 0.05 is 0,000; 3) There is a significant and positive contribution of prior knowledge and learning activities to learning difficulty courses Financial Accounting based on Medium 1 proven results obtained $F > F_{table}$ is $123,832 > 3,061$ and the value of 0.05 is 0,000; 4) the coefficient of determination (R^2) obtained 0,641 indicates that learning difficulty courses Financial Accounting based on Medium 1 are affected by prior knowledge and learning activities at 64,1% comprising 43,2% prior knowledge and 20.9% of learning activities and the remaining 35,9% is influenced by other variables not examined.

Keywords : prior knowledge, learning activities, difficulty learning

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kehidupan masyarakat telah membawa pengaruh bagi dunia pendidikan agar segera melakukan berbagai upaya penyesuaian untuk mampu menyiapkan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan. Pendidikan adalah salah

satu faktor penentu keberhasilan pembangunan dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat menjadi persiapan tersendiri untuk menghadapi era perdagangan bebas, agar kita dapat bersaing dengan dunia global.

Seperti tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2012 pasal 1 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses mencerdaskan kehidupan bangsa dapat berjalan dengan baik dengan adanya bantuan dari jalur pendidikan, karena melalui jalur pendidikan tersebut manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan cara belajar.

Menurut Soemanto (2006: 104-105), “Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, yang melakukan suatu perubahan agar tingkah lakunya berkembang”. Dalam kegiatan belajar mahasiswa, tentunya mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang mampu belajar tanpa mengalami kesulitan, ada pula mahasiswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam belajarnya. Kesulitan belajar ini ditunjukkan oleh adanya hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam mencapai hasil belajarnya. Kesulitan belajar pada mahasiswa haruslah diantisipasi, agar kedepannya hasil belajar yang mereka dapat lebih baik.

Menurut Burton dalam Sunardi (2001 :1) “seseorang diduga mengalami kesulitan belajar, apabila yang bersangkutan tersebut tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu, dan dalam batas waktu tertentu”. Banyak mahasiswa yang tidak dapat mengembangkan pemahamannya mengenai konsep Akuntansi Keuangan Menengah karena antara perolehan pengetahuan dengan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak memungkinkan mahasiswa untuk menangkap makna secara utuh.

Penguasaan konsep dan prinsip Akuntansi yang diperoleh mahasiswa pada awal perkuliahan dapat meminimalisir terjadinya kesulitan belajar yang dialami. Mahasiswa hendaknya dapat berusaha untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman materi Akuntansi. Penguasaan konsep Akuntansi dapat menjadi kemampuan awal mahasiswa sebelum mengikuti perkuliahan yang akan diikuti, karena dengan memiliki kemampuan awal dapat menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh dosen.

Kemampuan awal mengenai dasar Akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengurangi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kemampuan awal merupakan prasyarat yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, sehingga dimungkinkan apabila kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa baik akan dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami.

Selain kemampuan awal, aktivitas belajar juga diperlukan agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya. Menurut Sardiman (2004:100), “Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang saling berkaitan”. Mahasiswa dapat melakukan segala aktivitas belajar yang dapat membantu memudahkan belajar, sebab dengan belajar yang tanpa ada kesulitan dimungkinkan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Aktivitas tersebut tidak hanya mencakup membaca dan menulis saja, mahasiswa dapat mengkreasikan belajarnya dengan menerapkan berbagai aktivitas belajar yang lain. Mahasiswa dapat mengaplikasikan jenis aktivitas belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga proses belajar dapat lebih bermakna.

Penelitian ini akan membahas permasalahan mengenai kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2014/2015. Mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Berdasarkan hasil pengamatan yang

peneliti lakukan pada hari Rabu, 20 Januari 2016 terdapat sebagian besar mahasiswa saat perkuliahan mengalami kesulitan dalam memahami materi AKM 1, maka dari itu masih terdapat sebagian mahasiswa tidak mampu mencapai tujuan belajar sesuai yang mereka harapkan. Ada mahasiswa yang mampu mencapai tujuan belajar tanpa mengalami kesulitan, namun ada pula mahasiswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat menimbulkan masalah bagi perkembangan mahasiswa tersebut, karena pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1.

Selain karena kurangnya pemahaman mengenai Akuntansi, kebanyakan mahasiswa dalam belajar hanya membaca dan menulis saja. Aktivitas belajar yang dapat diterapkan oleh mahasiswa sebenarnya beraneka ragam, mahasiswa juga harus dapat memilih aktivitas belajar yang sesuai agar belajar lebih bermakna. Saat mengikuti perkuliahan mahasiswa juga cenderung hanya pasif, sehingga semakin sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh dosen. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar dan juga mahasiswa akan sulit mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dari uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan awal dan aktivitas belajar mahasiswa, yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2014/2015 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah populasi sebanyak 235 mahasiswa. Pengambilan sampel berdasarkan tabel *krejcie* dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 142 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan cara undian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kesulitan

belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 sedangkan variabel independen yaitu kemampuan awal dan aktivitas belajar. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan angket yang berskala *likert*. Angket dengan jumlah 60 pernyataan diuji cobakan kepada 20 mahasiswa angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis regresi ganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F), selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Djamarah (2002:201) “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan ancaman, hambatan maupun gangguan dalam belajar”. Data kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Berdasarkan analisis data kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, diperoleh nilai tertinggi sebesar 79, nilai terendah sebesar 46, rata-rata sebesar 58 dengan median sebesar 58, modus sebesar 62, serta standar deviasi 6,655. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

Menurut Nur dalam Trianto (2007 : 21) menjelaskan bahwa, “Kemampuan awal adalah sekumpulan pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka, dan apa yang ia bawa kepada suatu pengalaman belajar baru”. Data kemampuan awal diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Berdasarkan analisis data kemampuan awal, diperoleh nilai tertinggi sebesar 76, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 56.23 dengan median sebesar 56, modus sebesar 55, serta standar deviasi 6,811. Terlihat bahwa nilai mean,

median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

Menurut Rochman Natawijaya (2005 : 42) menjelaskan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Data aktivitas belajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Berdasarkan analisis data aktivitas belajar, diperoleh nilai tertinggi sebesar 75, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 53.66 dengan median sebesar 53, modus sebesar 56, serta standar deviasi 6,688. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smimov. Kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ dan sebaliknya kriteria data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Kemampuan Awal (X1)	142	0,200	0,05	Normal
Aktivitas Belajar (X2)	142	0,084	0,05	Normal
Kesulitan Belajar (Y)	142	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *level of significant* 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel memiliki hubungan linier atau tidak. Kriteria pengujian ini dinyatakan

apabila memiliki hubungan yang linier maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya dinyatakan tidak linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Ringkasan uji linieritas dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	F_{hitung}	$F_{tabel (0,05;2,139)}$	Sig.	Keterangan
X_1Y	1,524	3,061	0,066	Linear
X_2Y	1,344	3,061	0,144	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari nilai F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu diuji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh/kontribusi antara variabel kemampuan awal (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y). Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

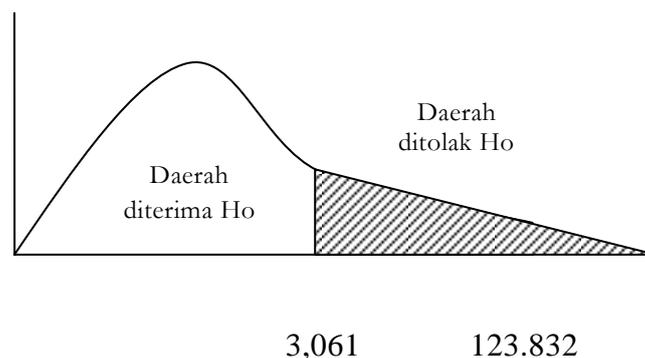
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstant	7,488	2,263	0,025
Kemampuan awal	0,575	10,605	0,000
Aktivitas belajar	0,353	6,396	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 7,488 + 0,575X_1 + 0,353X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, kemampuan awal dan aktivitas belajar bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal (X_1)

dan aktivitas belajar (X_2) berkontribusi positif terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y).

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis kemudian diuji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui kontribusi yang signifikan dari masing-masing variabel bebas yaitu kemampuan awal (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada diterima atau tidak. Keputusan uji hipotesis parsial (uji t) yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t hitung > t tabel yaitu $10,605 > 1,977$ dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada kontribusi kemampuan awal (X_1) terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y) dan diperoleh t hitung > t tabel yaitu $6,396 > 1,977$ dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada kontribusi aktivitas belajar (X_2) terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) yaitu dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung > F tabel yaitu $123,832 > 3,061$ dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada kontribusi kemampuan awal (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y).



Gambar : Statistik uji F kontribusi kemampuan awal dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh R^2 sebesar 0,641 artinya dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel kemampuan awal (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y) adalah sebesar 64,1 %, sedangkan sisanya 35,9 % dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel kemampuan awal (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 67,39% dan sumbangan efektif sebesar 43,2 % dan variabel aktivitas belajar (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 32,61% dan sumbangan efektif sebesar 20,9%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel kemampuan awal mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dibandingkan dengan aktivitas belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan awal berkontribusi positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda diketahui koefisien regresi dari variabel kemampuan awal (b_1) sebesar 0,575 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $10,605 > 1,977$ dan nilai signifikansi $<$ 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel kemampuan awal memberikan sumbangan relatif sebesar 67,39% dan sumbangan efektif sebesar 43,2%.

Variabel aktivitas belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah

1. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda diketahui koefisien regresi variabel aktivitas belajar (b_2) sebesar 0,353 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,396 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel aktivitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 32,61% dan sumbangan efektif sebesar 20,9%.

Berdasarkan uji hipotesis serempak atau uji F diketahui bahwa diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $123,832 > 3,061$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti kemampuan awal dan aktivitas belajar secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,641 yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel kemampuan awal dan aktivitas belajar sebesar 64,1% sedangkan 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- UU RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 1*, (Jakarta : PT Panca Usaha, 2012), Cet. Ke-1
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sunardi. 2001. *Jenis Kesulitan Belajar yang Dialami Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. Jurnal Buletin Pembelajaran no 1, Edisi Maret
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali